BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh kemampuan, motivasi, kompensasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja sumber daya manusia pada industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dikarenakan kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja. Kemampuan pekerja sangat penting bagi industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, tanpa adanya kemampuan pekerja yang berkualitas maka industri tahu tidak akan berjalan dengan lancar. Sehingga semakin tinggi kemampuan maka kinerja pekerja di indutri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar juga akan meningkat.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan faktor psikologis yang menunjukkan minat individu terhadap pekerjaan, rasa puas dan ikut bertanggung jawab terhadap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan. Motivasi yang diperoleh pekerja sangat penting bagi industri tahu Lumintu Jaya

Pakunden Kota Blitar, tanpa adanya motivasi yang diperoleh pekerja maka industri tahu tidak akan berjalan dengan lancar. Motivasi seseorang biasanya ditunjukkan oleh aktivitas yang terus menerus dan selalu berorientasi pada tujuan.

3. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dikarenakan kompensasi merupakan sebagai bentuk imbal jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada perusahaan, dimana penghargaan tersebut bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Kompensasi di Industri tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar sangatlah penting, perusahaan haruslah memberikan gaji yang diberikan kepada karyawannya di waktu yang tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan, di saat pekerjaannya sempurna ataupun hasil dari kinerjanya sesuai dengan ketetapan perusahaan. Pemberian kompensasi dapat meningkatkan kinerja seorang karyawan.
4. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan dapat membantu karyawan dalam menggunakan pikirannya secara kritis dan tepat sesuai sasaran dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan meningkatkan keahlian dan kemampuannya. Sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan demi kemajuan suatu industri.
5. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan, motivasi, kompensasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja

pekerja industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar. Dengan kata lain, seseorang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi dan didukung oleh kemampuan bekerja, kompensasi dan gaya kepemimpinan yang baik maka akan tercipta kinerja yang tinggi pula. Kemampuan, motivasi, kompenasasi dan gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dan apabila faktor-faktor tersebut tidak mendapatkan perhatian yang serius dari perusahaan, nantinya akan sangat merugikan perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan kemampuan, motivasi, kompensasi dan gaya kepemimpinan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Saran

Kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi Industri Tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi Industri Tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar sebagai bahan masukan bahwa kemampuan, motivasi, kompensasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja. Industri Tahu Lumintu Jaya harus lebih meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia yang baik dengan memperhatikan kemampuan, motivasi, kompensasi, dan gaya kepemimpinan di industri tahu ini. Maka ada baiknya jika perusahaan memberikan

pelatihan yang sesuai dengan tugas karyawan dan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi agar mereka bisa lebih termotivasi melakukan pekerjaan, pemberian kompensasi yang teratur dan tepat waktu dan gaya kempemimpinan yang baik bisa menjadikan pekerja lebih kompeten di bidang masing-masing.

2. Bagi Pemerintah dan Daerah

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih berkualitas. Karena dengan banyaknya SDM berkualitas di Indonesia bisa meningkatkan nilai IPM.

3. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kamus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain buku dan jurnal yang sudah ada. Selain itu, pihak kampus dapat meningkatkan kualitas hasil karya penelitian bagi semua mahasiswanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti lebih lanjut dan secara mendalam mengenai masalah ini. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan atau menambah variabel berbeda misalnya disiplin kerja, budaya kerja, lingkungan kerja dan lain sebagainya yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja pekerja, serta dapat mencari objek atau lokasi

penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti. Peneliti menyadari dari penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.